

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar dengan *self-efficacy* sebagai variabel mediasi pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Se-Kota Cimahi, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Tingkat iklim sekolah SMA Se-Kota Cimahi secara umum berada pada kategori cukup kondusif dan *self-efficacy* pada siswa kelas XI IPS SMA Se-Kota Cimahi pada tahun ajaran 2019/2020 secara umum berada pada kategori moderat/sedang, sedangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Se-Kota berdasarkan KKM sebagian besar siswa berada dibawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah, dan sedikit siswa yang berada diatas KKM yang ditetapkan oleh sekolah.
2. Iklim sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa artinya semakin kondusif iklim sekolah maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa. Selain itu, iklim sekolah juga berpengaruh positif terhadap *self-efficacy* siswa artinya semakin kondusif iklim sekolah maka akan membuat siswa merasa nyaman dan aman disekolah, hal ini akan berdampak kepada meningkatnya kepercayaan diri siswa atas kemampuan yang dimilikinya.
3. *Self-efficacy* memediasi secara parsial pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar, artinya *self-efficacy* dipengaruhi sebagian oleh iklim sekolah, dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin kondusif iklim sekolah maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa seiring dengan meningkatnya *self-efficacy* siswa.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis dengan uraian sebagai berikut.

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa iklim sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar yaitu melalui *self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Kontribusi iklim sekolah memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap hasil belajar dengan melalui *self-efficacy* siswa. Dengan demikian teori iklim sekolah menurut Hoy & Miskel dan teori sosial kognitif menurut Albert Bandura dapat mengestimasi hasil belajar siswa.

### 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini mengungkapkan bahwa iklim sekolah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperolehnya. Kontribusi iklim sekolah membawa implikasi bahwa upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu jika iklim sekolah itu kondusif, ada pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar. Akan tetapi hasil belajar akan mengalami peningkatan lebih baik jika iklim sekolah didukung oleh *self-efficacy* siswa, sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa

Dalam meningkatkan iklim sekolah, siswa diharapkan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah. Ini akan membantu meningkatkan iklim sekolah melalui indikator dukungan untuk belajar yang dilakukan oleh sekolah. Kemudian untuk meningkatkan *self-efficacy*, siswa harus mempunyai target belajar, meningkatkan kepercayaan diri dengan tidak mencontek pada saat ujian berlangsung. Selain itu, saat siswa belum mampu mencapai tujuan belajar yang ditetapkan, agar belajar lebih giat lagi, serta yang sudah mampu mencapai target belajar juga tetap giat agar nilai yang baik tersebut dapat dipertahankan.

## 2. Bagi guru

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar, seorang guru hendaknya menjaga hubungan interpersonal baik antara sesama guru maupun dengan siswa. Selain itu guru juga harus memberikan dukungan untuk belajar kepada siswa serta memberikan pembelajaran sosial dan masyarakat kepada siswa, hal ini akan meningkatkan iklim sekolah menjadi lebih baik, sehingga diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 3. Bagi sekolah

Dalam meningkatkan iklim sekolah, yang dapat dilakukan oleh sekolah adalah dengan membuat aturan dan norma bagi seluruh siswa, guru, staf, dan pegawai sekolah kemudian menerapkannya secara adil kepada seluruh warga sekolah. Kemudian sekolah juga harus memberikan rasa keamanan baik fisik maupun rasa keamanan sosial emosional terhadap siswa, guru, staf, dan seluruh pegawai sekolah. Selanjutnya sekolah seharusnya memberikan dukungan belajar bagi siswa seperti menyediakan fasilitas pendukung belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa. Selain itu sekolah juga harus memperhatikan lingkungan fisik sekolah seperti gedung, halaman, taman, dan ruang kelas agar terjaga dengan baik, karena lingkungan fisik juga akan memberikan rasa kenyamanan bagi siswa untuk belajar.

Sekolah juga harus meningkatkan *self-efficacy* siswa, karena dalam penelitian ini ditemukan *self-efficacy* memediasi pengaruh iklim sekolah terhadap hasil belajar. Cara yang dapat dilakukan sekolah untuk meningkatkan *self-efficacy* yaitu dengan menyediakan fasilitas konseling bagi siswa agar siswa yang memiliki masalah baik dalam bidang akademik maupun hubungan interpersonal dapat dibantu menemukan solusi dari masalah yang dialaminya. Selanjutnya sekolah dapat membuat aturan yang lebih ketat lagi dalam penyelenggaraan ujian sehingga tindakan mencontek dapat diminimalisir karena tindakan mencontek merupakan cerminan seorang siswa tidak mempunyai kepercayaan atas kemampuan dirinya (*self-efficacy*).